



**Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Sholat Di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir**

**Junaidi**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Ridho Bagansiapiapi  
Email: junaidinai822@gmail.com

**Abstract**

This study aims to determine the interpersonal communication between parents and their children in instilling the value of prayer in RT 018 RW 005, Rimba Melintang Village, Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency. This study is a qualitative descriptive study. The data were obtained from the head of RW 005, the head of RT 018, and eight heads of families in RT 018 RW 005, Rimba Melintang Village, Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency. The data were collected using observation, interviews, and documentation. After the data were collected, they were analyzed using qualitative descriptive techniques. The results indicate that interpersonal communication between parents and children in instilling the value of prayer in RT 018 RW 005, Rimba Melintang Village, Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency is ineffective because some parents still communicate in an ineffective manner, lack a positive attitude, and have difficulty aligning their perceptions with their children. And instilling religious values in children is quite good, but it requires parental firmness in implementing the method of instilling the values of prayer. Furthermore, parents also encounter communication barriers in the form of technical and psychological barriers.

Keywords: Interpersonal Communication

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam menanamkan nilai ibadah sholat di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Adapun data penelitian ini diperoleh dari ketua RW 005 Ketua RT 018 dan 8 kepala keluarga di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Sholat Di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Tidak efektif karena masih ada orang tua yang berkomunikasi tidak secara terbuka, tidak bersikap positif, dan kesulitan dalam menyamakan persepsi orang tua dengan anak. Dan penanaman nilai ibadah terhadap anak sudah cukup baik hanya saja butuh ketegasan orang tua dalam menerapkan metode

penanaman nilai ibadah sholat. Serta dalam komunikasi orang tua juga mengalami hambatan komunikasi berbentuk hambatan teknis dan psikologi.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal.

## I. PENDAHULUAN

Komunikasi dalam kehidupan menjadi jembatan untuk mengantar kita pada berbagai kebutuhan, karena itu komunikasi merupakan bagian dari kehidupan. Dalam keseharian, kita lebih banyak menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dari pada aktivitas yang lainnya, dan dapat dipastikan bahwa kita berkomunikasi hampir di semua aspek kehidupan.

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari komunikasi. Hal ini disebabkan selain karena manusia tercipta sebagai makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain dalam hidupnya, tetapi juga karena melalui komunikasi peradaban manusia dapat berkembang hingga sampai saat ini. Mengingat komunikasi merupakan salah satu hal yang penting bagi manusia, maka kuantitas kegiatan berkomunikasi yang dilakukan manusia pun lebih dominan di bandingkan dengan kegiatan lainnya.

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalahnya adalah : (1) Bagaimana komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam menanamkan nilai ibadah shalat di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir ? (2) Faktor apa saja yang menghambat komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam menanamkan nilai ibadah shalat di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah shalat pada anak di Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. (2) Untuk mengetahui

faktor apa saja yang menjadi penghambat komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam menanamkan nilai ibadah shalat di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini diharapkan berguna untuk : (1) Dapat menambah teori dalam pentingnya komunikasi interpersonal, sekaligus menambah literatur ke pustakaan, khususnya untuk jenis penelitian kualitatif. (2) Dapat memberikan pengetahuan atau gambaran tentang pentingnya komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dalam menanamkan nilai ibadah shalat .

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Komunikasi

#### a. Pengertian Komunikasi

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari komunikasi. Hal ini disebabkan selain karena manusia tercipta sebagai makhluk sosial. Komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *communication*. Kata *communication* bersumber dari kata *communis* yakni dari bahasa Latin, yang berarti “sama”, yakni “sama makna”. Jadi sama makna tentang suatu hal. Dengan mengacu pada epistemologis, Effendy menjelaskan bahwa komunikasi akan berlangsung atau tidaknya sesuatu hal yang dikomunikasikan. Jadi, berlangsung atau tidaknya suatu komunikasi antar manusia, tergantung pada seberapa jauh orang mengerti pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh lawan bicara.

**b. Jenis jenis komunikasi**

Berdasarkan jenisnya maka komunikasi memiliki dua jenis diantaranya yaitu:

## 1. Komunikasi verbal

Komunikasi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah pertukaran informasi secara verbal terutama pembicaraan dengan tatap muka. Contohnya ketika guru mengajar kepada peserta didik, interaksi tatap muka dalam kelas akan membantu proses pembelajaran secara efektif dibandingkan hanya memberikan tugas kepada peserta didik. Karena dengan proses tatap muka, guru dapat melihat perkembangan peserta didik itu sendiri. Selain itu dengan komunikasi verbal biasanya lebih akurat dan tepat waktu.

## 2. Komunikasi Non Verbal

Seperti yang kita ketahui, manusia dalam berkomunikasi tidak hanya menggunakan simbol-simbol verbal melainkan juga simbol-simbol nonverbal. Begitu juga halnya dalam komunikasi antarpribadi, kita tidak hanya menyampaikan pesan secara verbal, tetapi juga secara nonverbal. Pesan-pesan nonverbal tersebut bukan hanya memperkuat pesan verbal yang disampaikan, terkadang malah menyampaikan pesan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan untuk menafsirkan dan memahami pesan-pesan nonverbal tersebut. Komunikasi nonverbal ini pun sangat penting dipahami karena banyak dipergunakan dalam menampilkan atau menjaga citra seseorang.

**g. Hambatan Komunikasi**

Di dalam berkomunikasi selalu ada hambatan yang dapat mengganggu

kelancaran jalannya proses komunikasi. Sehingga informasi dan gagasan yang disampaikan tidak dapat diterima dan dimengerti dengan jelas oleh penerima pesan atau *receiver*. Faktor hambatan yang biasanya terjadi dalam proses komunikasi, dapat dibagi dalam 3 jenis sebagai berikut:

1. Hambatan Teknis
2. Hambatan semantik
3. Hambatan Psikologis

**c. Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal disebut juga dengan komunikasi antar pribadi. Diambil dari terjemahan kata interpersonal, yang terbagi dalam dua kata Inter berarti antara atau antar dan personal berarti pribadi. Sedangkan definisi umum komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi yang lain secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal.

Selanjutnya Menurut Deddy Mulyana, bentuk khusus komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi diadik (*dyadic communication*), yang melibatkan hanya dua orang. Seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat dan sebagainya. Ciri-ciri komunikasi diadik adalah pihak-pihak yang berkomunikasi berada dalam jarak yang dekat; pihak-pihak yang berkomunikasi mengirim secara simultan dan spontan baik secara verbal maupun nonverbal.

**b. Fungsi Komunikasi Interpersonal**

Beberapa Fungsi komunikasi interpersonal, diantaranya yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis.

Dengan komunikasi interpersonal, kita biasa memenuhi kebutuhan sosial atau psikologis

kita. Para psikolog pun menyarankan bahwa pada dasarnya kita adalah makhluk sosial, yaitu orang yang membutuhkan orang lain, sebagaimana halnya manusia membutuhkan makanan, minuman, perlindungan, dan sebagainya. Apabila kehilangan kontak dengan orang lain, kebanyakan orang akan berhalusinasi, kehilangan koordinasi motorik dan secara umum tidak biasa menyesuaikan diri dengan diri dan lingkungan sekitar.

#### 2. Mengembangkan kesadaran diri

Melalui komunikasi interpersonal akan terbiasa mengembangkan kesadaran diri. Kita mengkonfirmasi tentang siapa dan apa yang kita pikirkan tentang diri kita. Namun ada yang sebagian, merupakan refleksi dari apa yang orang lain sebut tentang diri kita.

#### 3. Matang akan Konvensi sosial

Melalui komunikasi interpersonal kita tunduk atau menentang Konvensi sosial. Kita berkomunikasi, beramah tamah dengan orang lain dalam rangka memenuhi Konvensi sosial. Mengabaikan orang lain dan tidak berbicara, berarti menentang Konvensi sosial dan menimbulkan kesan melalaikan orang lain.

#### 4. Konsistensi hubungan dengan orang lain

Melalui komunikasi interpersonal kita menetapkan hubungan kita. Kita berhubungan dengan orang lain melalui pengalaman yang kita lalui bersama dengan mereka, dan melalui percakapan-percakapan bersama mereka.

#### 5. Mendapatkan informasi yang banyak

Melalui komunikasi interpersonal, kita juga akan memperoleh informasi yang lebih. Informasi yang akurat dan tepat waktu merupakan kunci untuk membuat keputusan yang efektif.

#### 6. Biasa mempengaruhi atau dipengaruhi orang lain

Melalui komunikasi interpersonal, kita mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh orang lain. Jika hasil yang diharapkan menyangkut persetujuan dan kerjasama dengan orang lain, komunikasi interpersonal berfungsi untuk mempengaruhi Gagasan dan perilaku.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilakukan selama 4 (empat) bulan terhitung dari bulan Juni 2021 sampai dengan September 2021. Penelitian ini dilakukan di RT 018 RW 005 kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepada masyarakat khususnya orang tua yang berada di RT 018 RW 005 kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga yang ada di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 100, yang terdiri dari ketua RT 1 orang, ketua RW 1 orang, serta kepala keluarga sebanyak 98 orang.

Metode Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebanyak 10 orang yang terdiri dari 8 orang kepala keluarga di RT 018 RW 005, 1 orang ketua RT, dan 1 orang ketua RW Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan menganalisis hasil yang di dapat dari data lapangan. Analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang dinyatakan pada rumusan masalah yaitu bagaimana komunikasi Interpersonal orang tua dan anak dalam menanamkan nilai ibadah sholat, Serta apa saja yang menjadi penghambat komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan nilai ibadah sholat di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil analisis berdasarkan data yang didapat dilapangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua RW 005 bapak lukman, bapak Yahdi Firmansyah ketua RT 018, Sudomo, Suryadi, Darsim, Hendra, Supamat, Muhammad Sarif, Suwardi, dan Suherman dalam melakukan komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak, ternyata masih ada orang tua yang berkomunikasi tidak secara terbuka, tidak bersikap positif dan kesulitan menyamakan persepsi atau kondisi anak. Sehingga komunikasi yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif dikarena terdapat hambatan dalam komunikasi berupa hambatan teknis dan psikologi.
2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua RW 005 bapak lukman, bapak Yahdi Firmansyah ketua RT 018, Sudomo, Suryadi, Darsim, Hendra, Supamat, Muhammad Sarif, Suwardi, dan Suherman dalam menanamkan nilai ibadah sholat terhadap anak. Berdasarkan analisa penulis metode dalam menanamkan nilai ibadah sholat

yang dilakukan orang tua terhadap anak cukup baik namun perlu ketegasan orang tua dalam menerapkan metode penanaman nilai ibadah sholat terhadap anak.

#### V. KESIMPULAN

Setelah menguraikan, mempelajari, dan menganalisa tentang Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Sholat di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi Interpersonal yang dilakukan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Sholat di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, belum sepenuhnya berjalan dengan efektif karena masih ada orang tua yang berkomunikasi secara tidak terbuka, tidak bersikap positif dan sulit menyetarakan kondisi atau persamaan persepsi. Serta penanamn niali yang dilakukan orang tua terhadap anak sudah baik, namun orang tua perlu ketegasan dalam menerapkan metode penanaman nilai ibadah sholat terhadap anak.
2. Faktor penghambat Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Sholat di RT 018 RW 005 Kelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, adalah :
  - a. Hambatan teknis yang dibuktikan dengan pernyataan orang tua tentang pengaruh lingkungan anaknya.
  - b. Hambatan psikologis yang dibuktikan ddengan pernyataan orang tua tentang sulitnya menyamakan persepsi terhadap

anak dan mengontrol emosi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Asep Saipul Hamidi, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Abu Bakr Jabir al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, (Jakarta : PT. Darul Falah, 2000)

AS. Enjang, *komunikasi konseling* (Bandung: Nuansa, 2009).

Abu Bakr Jabir al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, (Jakarta : PT. Darul Falah, 2000).

Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Semarang: CV Toha Putra, 2002).

Djamar dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2006).

Edi Harhap dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi AntarPribadi Prilaku Insan Dalam Organisasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2014).

Singgih Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984).

Hafied Changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).

Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Sutarjo Susilo, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013).

Soleh Soemirat DKK, *Meteri Pokok Persuasif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).